

RUMAH SAKIT UMUM DAERAH DI KABUPATEN POHUWATO DENGAN KONSEP HEALING ENVIRONMENT

Dewi Yustika Rifai¹, Muh. Rizal Mahanggi², Lydia Surijani Tatura³

¹Mahasiswa Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Prof. Dr. Ing. B. J. Habibie, Moutong, Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo

²Dosen Teknik Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Prof. Dr. Ing. B. J. Habibie, Moutong, Tilongkabila, Kabupaten Bone Bolango, Gorontalo
ikarivai.dyr@gmail.com

ABSTRACT.

Adequate Health Service facilities in a Regional Public Hospital is highly necessary for everyone, especially patients in every regency. The health service in Pohuwato regency today was deemed inadequate based on the hospitals in Pohuwato regency that is unable to facilitate patients in large amount, which was caused by hospital limits in term of facilities and infrastructure. Hospitals today are considered boring and uncomfortable that comes with sense of fear to most patient, while the Healing Environment is the only environment Psychology that can help the patient's healing process. The purpose of the Regional Public Hospital with Healing Environment design is to facilitate patients in large amount, to help the natural healing process, as well as create new sense of comfort and nuance for patients by implementing elements that were determined in building hospitals.

Keywords: Pohuwato Regency, Regional Public Hospital, Healing Environment

ABSTRAK.

Adanya fasilitas layanan kesehatan yang memadai dalam suatu Rumah Sakit Umum Daerah tentu sangat dibutuhkan bagi semua orang terutama pasien khususnya yang berada di setiap Kabupaten. Saat ini layanan kesehatan yang ada di Kabupaten Pohuwato dikatakan belum memadai dikarenakan RSUD yang ada di Kabupaten Pohuwato belum bisa memfasilitasi pasien dalam jumlah yang banyak. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan sarana dan prasarana dalam Rumah Sakit. Saat ini rumah sakit dinilai sebagai tempat yang membosankan dan tidak nyaman serta bisa memberikan rasa takut bagi kebanyakan pasien pada umumnya. Healing Environment merupakan satu-satunya Psikologi Lingkungan yang dapat membantu proses penyembuhan pasien. Perancangan Rumah Sakit Umum Daerah dengan Konsep Healing Environment ini bertujuan untuk memfasilitasi pasien dalam jumlah banyak, membantu proses penyembuhan pasien dengan cara alami, menciptakan kenyamanan serta suasana yang baru bagi pasien dengan menerapkan unsur-unsur yang telah ditetapkan dalam pembangunan Rumah Sakit.

Kata kunci: Kabupaten Pohuwato, Rumah Sakit Umum Daerah, Healing Environment

PENDAHULUAN

Pembangunan kesehatan pada hakekatnya merupakan upaya yang dilaksanakan oleh seluruh komponen Bangsa Indonesia yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat sebagai investasi bagi pembangunan sumber daya manusia yang produktif secara sosial dan ekonomis.

Bagi sebagian besar masyarakat yang ada di Provinsi Gorontalo khususnya Kabupaten Pohuwato, pelayanan kesehatan di nilai sangat

penting mengingat perkembangan berbagai jenis penyakit yang tidak hanya bisa di tangani oleh Puskesmas-puskesmas sehingga memerlukan rujukan pengobatan ke Rumah sakit. Keberhasilan pelayanan kesehatan pada masyarakat tidak lepas dari ketersediaan prasarana dan sarana pendukung yang cukup memadai.

Berdasarkan data dari BPS Kabupaten Pohuwato, Total Luas wilayah Kabupaten Pohuwato adalah 4.244,31 km². Dengan batasan wilayah sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Buol dan Kabupaten Gorontalo Utara, Sebelah Selatan berbatasan dengan Teluk

Tomini, Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Parigi moutong dan Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Boalemo. Kabupaten Pohuwato memiliki jumlah penduduk mencapai 146.900 jiwa yang mengalami peningkatan dari tahun 2018-2019.

Kabupaten pohuwato hanya mempunyai 1 Rumah sakit yaitu RSUD Bumi Panua yang terletak di desa Botubilotahu, kecamatan marisa, Kabupaten pohuwato. RSUD Bumi Panua merupakan satu-satunya rumah sakit tipe C yang ada di Kabupaten Pohuwato. RSUD Bumi Panua memiliki 165 tempat tidur. Rumah sakit ini sering menerima rujukan dari masyarakat yang berada di Sulteng khususnya masyarakat dari Kabupaten Parigi Moutong untuk mendapatkan layanan kesehatan.

Hal ini dikarenakan Rumah sakit di Parigi Moutong jaraknya lumayan jauh. Masyarakat di Kabupaten Parigi Moutong memilih untuk datang ke RSUD Bumi Panua karena jaraknya yang lebih dekat. Akibatnya adalah bertambahnya jumlah pasien yang ada di RSUD Bumi Panua dan secara otomatis pelayanannya pun tidak akan maksimal dikarenakan fasilitas sarana dan prasarana tidak mampu mawadahi jumlah pasien yang banyak.

Selain itu, ada keluhan dari masyarakat bahwa masyarakat tidak bisa mendapatkan ruangan yang nyaman dan pelayanan yang maksimal. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan fasilitas ruangan VIP di RSUD Bumi Panua. Tercatat jumlah kunjungan pasien RSUD Bumi Panua pada Tahun 2020 yaitu 18.553 orang yang termasuk pasien lama dan pasien baru. Berdasarkan permasalahan tersebut, untuk memaksimalkan dan melengkapi fasilitas sarana dan prasarana yang dapat mawadahi jumlah pasien yang lebih banyak dan mendukung kegiatan pelayanan kesehatan yang baik bagi semua golongan masyarakat, maka perlu dilakukan perancangan RSUD di Kabupaten Pohuwato dengan menggunakan konsep Healing Environment. Konsep Healing Environment bertujuan untuk membantu proses penyembuhan pasien secara psikologis melalui pendekatan lingkungan.

METODE PENELITIAN

Terdapat 3 metode yang digunakan dalam pembahasan yaitu :

a. Data Primer

yaitu Melakukan survey pada lokasi dengan pengamatan langsung dan mengambil dokumentasi hasil pemotretan kondisi dan potensi dilapangan serta studi banding. Mewawancara pihak pengelola Rumah Sakit tentang jumlah pasien dan fasilitas apa saja yang dibutuhkan dalam Rumah Sakit Umum.

b. Data sekunder

yaitu penelitian dilakukan dengan cara memahami buku-buku, dokumen, Koran, majalah, atau sumber tertulis lainnya yang berkaitan dengan teori, konsep, standar perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Umum.

c. Analisis

yaitu Menganalisa data yang mencakup iklim, sirkulasi, zoning, penataan masa bangunan, utilitas dan fungsi bangunan

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Tapak

Site RSUD ini berada di Jl. Dr. Herizal umar, desa Botubilotahu Kecamatan Marisa Kabupaten Pohuwato dengan luas lahan kurang lebih 42.942 m². Site memiliki lingkungan yang masih alami dan bebas dari banjir karena lokasinya yang berada di dataran tinggi.

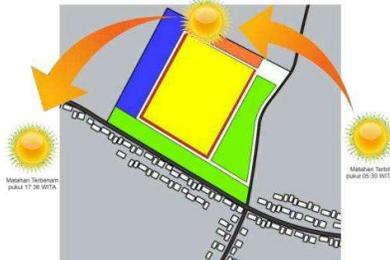


Gambar 1. Site Terpilih
(Sumber: Hasil Analisa, 2022)

B. Klimatologi

Berdasarkan peta iklim menurut klasifikasi Oldeman dan Darmiyati, Kabupaten Pohuwato secara rata-rata beriklim relatif kering. Wilayah terkering (iklim dengan rata-rata kurang dari 3 bulan per tahun bercurah hujan lebih 200 mm) meliputi seluruh wilayah selatan Kabupaten Pohuwato. Sementara wilayah yang relatif lebih basah (iklim, dengan 5 sampai 6 bulan basah

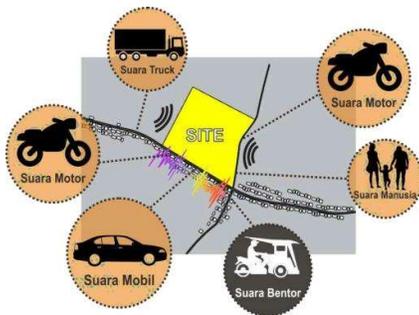
pertahun) ditemukan di sepanjang wilayah utara Kabupaten Pohuwato.



Gambar 2. Analisa Klimatologi (Sumber: Hasil Analisa, 2022)

C. Kebisingan

Sumber kebisingan tertinggi berada di arah selatan, yang dimana arah selatan merupakan jalan utama yang dilalui semua jenis kendaraan seperti mobil, motor, bentor, serta kendaraan pengangkut berat seperti truck. Sementara itu di arah timur tingkat kebisingan sedang karena di arah ini hanya terdapat jalan berupa lorong yang dilewati motor, dan orang yang berjalan kaki saja. Di arah utara tingkat kebisingan rendah karena tidak ada aktivitas yang terjadi. Disebelah barat tingkat kebisingan sedang karena terdapat jalan setapak yang dilalui kendaraan bermotor.

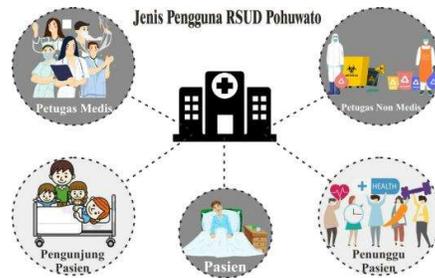


Gambar 3. Analisa Kebisingan (Sumber: Hasil Analisa, 2022)

D. Pengguna dan Aktifitas

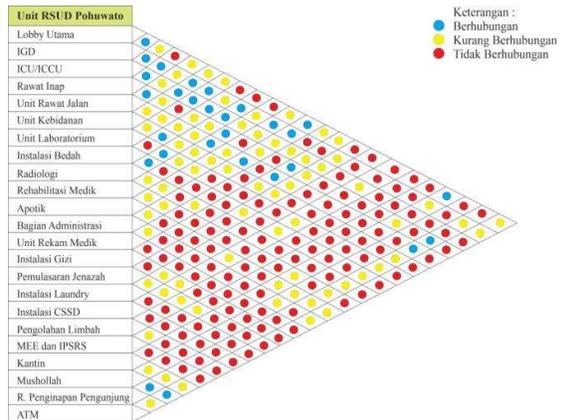
- 1) Pengelola / karyawan rumah sakit yaitu setiap orang yang bertugas dalam rumah sakit. Pengelola dibagi menjadi 3 bagian berdasarkan fungsinya yaitu staff, petugas medis, dan petugas non medis.
- 2) Pasien yaitu setiap orang yang mempunyai keluhan kesehatan dan memerlukan pelayanan medis serta perawatan dari rumah sakit.

- 3) Pengunjung / pengantar pasien yaitu setiap orang yang datang kerumah sakit untuk mengunjungi keluarga yang mendapat pelayanan kesehatan dirumah sakit.
- 4) Penunggu pasien yaitu setiap orang yang menunggu keluarga atau kerabat yang mendapatkan pelayanan kesehatan di rumah sakit.



Gambar 4. Jenis Pengguna RSUD Pohuwato (Sumber: Hasil Analisa, 2022)

Berkut merupakan pola hubungan ruang pada perancangan RSUD Pohuwato.



Gambar 5. Pola Hubungan Ruang (Sumber: Hasil Analisa, 2022)

E. Zonasi





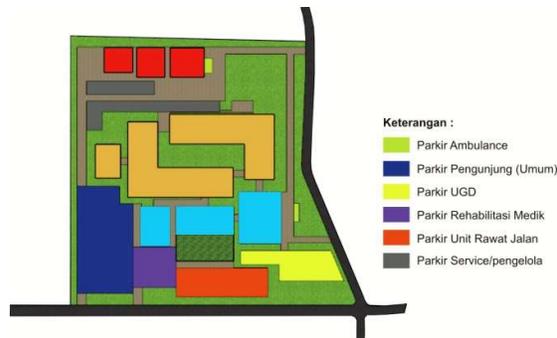
Gambar 6. Konsep Zoning
(Sumber: Hasil Analisa, 2022)

F. Sirkulasi

Sirkulasi Pada site dibagi berdasarkan kebutuhan penggunaanya. Terdapat empat jalur akses masuk dan keluar yaitu, pintu masuk untuk UGD, pintu masuk untuk pengunjung atau umum, dan pintu masuk untuk service. Sirkulasi pada site menggunakan sirkulasi satu arah untuk menghindari terjadinya sirkulasi silang pada site.

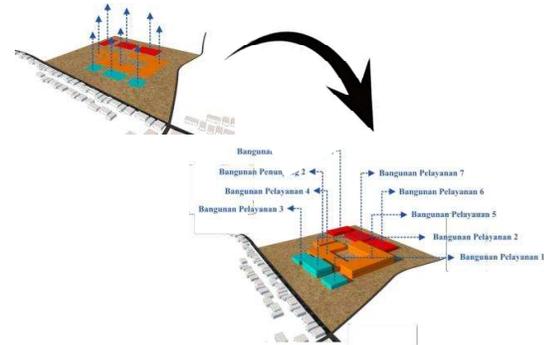


Gambar 7. Sirkulasi
(Sumber: Hasil Analisa, 2022)



Gambar 8. Pembagian Area Parkir
(Sumber: Hasil Analisa, 2022)

G. Bentuk dan Massa Bangunan



Gambar 9. Tata Massa Bangunan
(Sumber: Hasil Analisa, 2022)



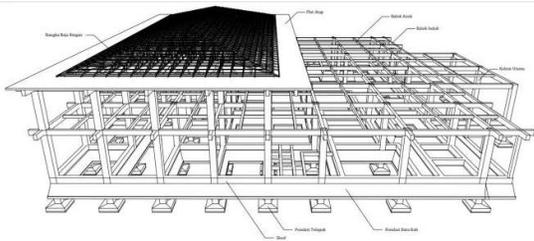
Gambar 10. Tata Massa Bangunan
(Sumber: Hasil Analisa, 2022)

Bentuk dan tampilan pada bangunan dibuat berdasarkan hasil analisa dan konsep yang telah di tentukan yaitu menggunakan penerapan konsep Healing Environment. Pada keseluruhan fasad bangunan di desain menggunakan secondary skin untuk memaksimalkan tampilan dan melindungi bangunan dari paparan sinar matahari.



Gambar 11. Bentuk Bangunan
(Sumber: Hasil Analisa, 2022)

H. Konsep Struktur



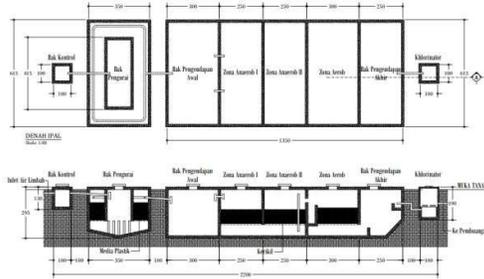
Gambar 12. Isonometri Struktur
(Sumber: Hasil Analisa, 2022)

- 1) Sub Struktur (Struktur Bawah)
Struktur bawah bangunan menggunakan kombinasi antara pondasi telapak bertulang dan pondasi batu kali.
- 2) Super Struktur (Struktur Tengah)
 - Kolom 1 (KL1) 60/60
 - Kolom 2 (KL2) 40/40
 - Kolom 3 (KL3) 15/15
 - Mutu Beton K275
- 3) Upper Struktur (Struktur Atas)
 - Atap plat beton bertulang 15 cm
 - Atap green roof
 - Atap spandek

I. Konsep Utilitas

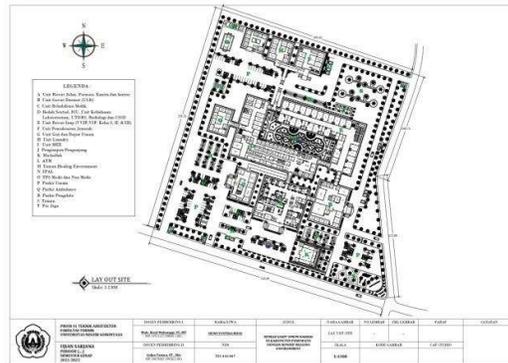
- 1) Sistem Distribusi Air Bersih
Sistem distribusi air bersih pada bangunan menggunakan sistem tangki atas (roof tank) dengan sumber air yang berasal dari jaringan PDAM.
- 2) Sistem Pembuangan Air Kotor
Pada sistem pembuangan air kotor ini (tinja dan air kotor yang berasal dari toilet). dialirkan ke septic tank dan terdapat resapan.
- 3) Sistem Pembuangan Air Bekas
Air bekas yang dimaksud yaitu wastafel, dan floor drain. Dialirkan ke drainase yang terdapat bak control kemudian akan dialirkan menuju ke roil kota.
- 4) Sistem Pembuangan Air Hujan
Untuk pembuangan air hujan ditangani dengan adanya resapan pada setiap bangunan, kemudian disetiap titik resapan disambungkan pipa dengan diameter 6 mm yang disalurkan ke pembuangan akhir dibawah trotoar.
- 5) Sistem Pembuangan Air Limbah
Air limbah yang mengandung zat kimia berbahaya serta berlemak akan diolah pada bagian treatment unit sanitasi menggunakan

sistem biofilter sehingga akan menjadi air yang netral dan nantinya akan diteruskan ke pembuangan selanjutnya.



Gambar 13. Biofilter Anaerob-Aerob
(Sumber: Hasil Analisa, 2022)

J. Hasil Desain dan Visualisasi



Gambar 14. Lay Out
(Sumber: Hasil Analisa, 2022)

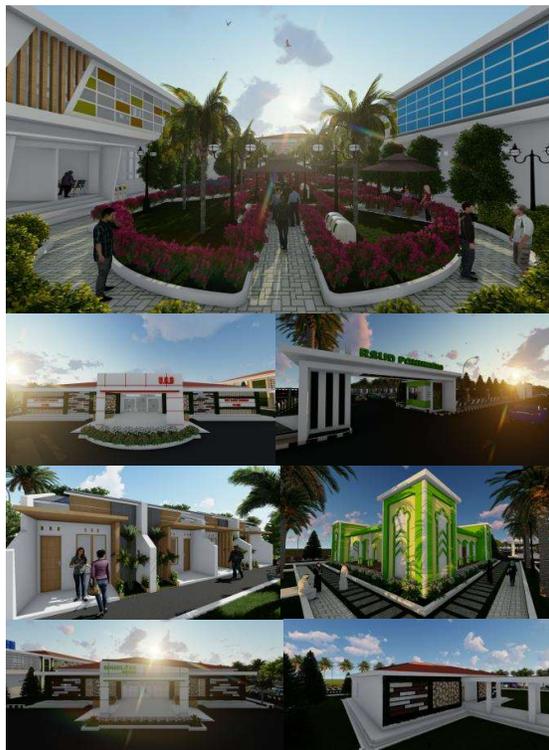


Gambar 15. Site Plan
(Sumber: Hasil Analisa, 2022)



Gambar 16. Tampak Site
(Sumber: Hasil Analisa, 2022)

Konsep yang diterapkan pada bangunan rumah sakit umum daerah di kabupaten pohuwato ini yaitu konsep *healing environment* yang penerapannya pada exterior bangunan menggunakan secondary skin dan pada interior bangunan, diterapkan melalui penggunaan warna soft di setiap ruangan dengan tujuan agar bisa memberikan nuansa atau suasana yang nyaman bagi pasien maupun pengunjung.



Gambar 17. Spot Eksterior
(Sumber: Hasil Analisa, 2022)



Gambar 18. Spot Interior
(Sumber: Hasil Analisa, 2022)

KESIMPULAN

Rumah sakit umum daerah di kabupaten pohuwato merupakan satu-satunya rumah sakit tipe c yang ada di Kabupaten Pohuwato yang menerapkan konsep *Healing Environment*.

RSUD ini dirancang untuk menjawab semua kebutuhan dan permasalahan terkait dengan pembangunan kesehatan yang ada di Kabupaten Pohuwato. Dengan diterapkannya konsep *Healing Environment* diharapkan mampu memberikan suasana yang baru bagi pasien maupun pengunjung dalam rumah sakit agar nanti untuk kedepannya semakin banyak pasien yang tidak merasakan kejenuhan maupun merasa bosan ketika sedang dirawat dalam rumah sakit.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penghargaan dan ucapan terima kasih yang tak terhingga penulis berikan kepada:

1. Kedua Orang Tua saya, Ayah saya Iskandar Rifai dan Ibu saya Maryam Heita yang tercinta dan tidak akan pernah tergantikan. Mereka yang telah merawat, mendidik, menjaga saya sehingga saya bisa sampai ketitik ini, dengan selalu menasehati, memperingati, memperhatikan dan terutama selalu mendoakan saya. Sehingga tidak akan dapat diungkapkan hanya dengan sebuah syair dan kata-kata.
2. Kakak saya Dewi Sartika Rifai, dan adik saya Dewangga Putra Rifai sebagai penyemangat yang paling berpengaruh selama masa studi, dan semua keluarga yang tidak dapat penulis sebutkan masing-masing, yang selama proses penyusunan tugas akhir selalu membantu, mendoakan, memberikan semangat dan senantiasa menanti keberhasilan saya.
3. Kedua Dosen Pembimbing, Bapak Muh. Rizal Mahanggi S.T., M.T. Selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Lydia Surijani Tatura, S.T., M.Si. Selaku Dosen Pembimbing II. Dengan segenap hati yang telah memberikan bimbingan dengan sangat baik selama proses penyusunan Tugas Akhir.
4. Kedua Dosen Penguji, Bapak Kalih Trumansyahjaya, S.T., M.T. Selaku Dosen Penguji I dan Ibu NaniekPratiwi, S.T., M.T. Selaku Dosen Penguji II. Yang telah memberikan saran dan masukan dengan baik.
5. Dosen Penasehat Akademik (PA) atau Orang Tua Wali Penulis Selama menempuh pendidikan di kampus. Ibu Dr.Ir. Sri Sutarni Arifin, S.Hut., M.Si. Yang selalu bersedia untuk memberikan konsultasi serta nasehat agar terus bersemangat dan disiplin dalam perkuliahan.
6. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi Jurusan Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Negeri Gorontalo.
7. teman-teman seperjuangan Jurusan Teknik Arsitektur angkatan 2016 dan seluruh pihak yang turut membantu dalam proses penyelesaian tugas akhir ini.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Adelina Noor Rahmahana, Erni Setyowati, G. H. (2012). **Rumah Sakit Umum Daerah Kelas C Di Kabupaten Semarang Dengan Penekanan Desain Arsitektur Neovernakular**. *Imaji*, Vol 1, No 2 (2012): *IMAJI*,109-116.
- [2]]Susanto, P., & Sari, S. M. (2016). **Penerapan Pendekatan Healing Environment pada Rumah Perawatan Paliatif bagi Penderita Kanker**. *Intra*, 4(2), 352–360.
- [3] Gross, R., Sasson, Y., & Zohar, J. (1998). **Healing environment in psychiatric hospital design**. *General Hospital Psychiatry*, 20(2), 108-114.
- [4] Fottler, M. D., Ford, R. C., Roberts, V., & Ford, E. W. (2000). **Creating a healing environment: The importance of the service setting in the new consumer-oriented healthcare system**. *Journal of Healthcare Management*, 45(2), 91–106.
- [5] Lidayana, V., Alhamdani, M. R., & Pebriano, V. (2013). **Konsep dan Aplikasi Healing Environment dalam Fasilitas Rumah Sakit**. *Jurnal Teknik Sipil*,13(2).
- [6] Cassady, K., Koppelmans, V., Reuter-Lorenz, P., De Dios, Y., Gadd, N., Wood, S., Castenada, R. R., Kofman, I., Bloomberg, J., & Mulavara, A. (2016). **Effects of a spaceflight analog environment on brain connectivity and behavior**. *Neuroimage*, 141, 18–30
- [7] Dijkstra. (1970). **Tinjauan Konsep Healing Environment**. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689-1699.
- [8] Noor Rahmahana, A., Setyowati, E., & Hardiman, G. (2012). **Rumah Sakit Umum Daerah Kelas C Di Kabupaten Semarang**. Universitas Diponegoro.
- [9] Pramesti Rochana, I., Budi Sarjono, A., & Prianto, E. (2017). **Redesain Rumah Sakit Umum Daerah Ungaran**. Universitas Dponegoro.
- [10] RI, U.-U. (2009). **Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2009 Tentang Kesehatan**.
- [11] Sumarno, I. M. (1996). **Pengaruh beberapa variabel input dan proses pelayanan terhadap BOR pada enam rumah sakit umum daerah kelas C di Jawa Tengah**.